

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA
TERHADAP PELAJARAN SENI MUSIK DI SMPN 1 TURI, SLEMAN.**

RINGKASAN SKRIPSI

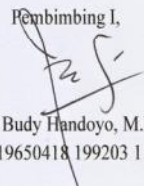
Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



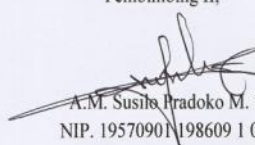
oleh
Yudi Pramono
NIM 05208244051

Yogyakarta, Juni 2012

Pembimbing I,


Cipto Budy Handoyo, M.Pd
NIP. 19650418 199203 1 002

Pembimbing II,


A.M. Susilo Pradoko M. Si
NIP. 19570901 198609 1 001

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**

A. Pendahuluan

Pelajaran seni musik di SMP N 1 Turi Sleman termasuk dalam sub-mata pelajaran seni budaya yang bebas dipilih oleh siswa. Setiap tahun jumlah siswa yang mengikuti pelajaran seni musik ini mengalami penurunan dikarenakan beberapa siswa berpindah ke mata pelajaran seni yang lain. Banyak faktor menjadi penyebab turunnya minat siswa terhadap pelajaran seni musik ini. Minat siswa mengikuti musik sendiri dipengaruhi oleh banyak hal.

Minat adalah kecenderungan subyek yang menetap, untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpungan dalam bidang tersebut (Winkel, 2009: 212). Sumarna (1984: 19) menyebutkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat antara lain: (1) faktor dari dalam yang meliputi pembawaan, kebutuhan objektif, tingkat perkembangan dan keadaan fisik, (2) faktor dari luar meliputi lingkungan, kesempatan dan rangsangan. Faktor yang bersumber dari dalam individu dapat dilihat melalui bakat dan motivasi, sedangkan faktor dari luar yang dapat mempengaruhi minat meliputi dorongan keluarga, gaya mengajar guru, metode mengajar guru, materi pelajaran, serta fasilitas dan media pengajaran.

Berbagai faktor yang mempengaruhi minat siswa tersebut bisa dikatakan suatu hal yang mempengaruhi minat siswa terhadap pelajaran seni musik yang berarti hal-hal yang menjadi penyebab siswa itu memilih pelajaran seni musik atau justru berpindah ke pelajaran seni yang lain. Masalah dalam penelitian ini yaitu (1) Turunnya jumlah siswa peminat mata pelajaran seni musik, (2) Belum diketahuinya gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap pelajaran seni musik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap mata pelajaran seni musik, (2) Faktor apa yang paling dominan mempengaruhi minat siswa terhadap pelajaran seni musik.

Dengan penelitian ini diharapkan akan memberi manfaat pada pihak sekolah, guru, maupun siswa sebagai bahan kajian dan evaluasi untuk keberhasilan belajar mengajar agar tujuan yang dikehendaki bisa tercapai.

B. Kajian Teoritis dan Metode Penelitian

Definisi minat menurut Syah (2008: 136) adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat atau ketertarikan ini dapat terjadi tanpa suatu dorongan aktifitas ataupun usaha yang diorganisir, sedangkan bakat (*aptitude*) mengandung makna kemampuan bawaan yang merupakan potensi (*potential ability*) yang masih perlu pengembangan dan latihan lebih lanjut (Ali, 2005: 78). Gaya mengajar guru bisa diartikan sebagai ragam cara yang khas dan identik dari seorang guru dalam mengajar, menjelaskan, memberi ilmu pengetahuan kepada peserta didik dalam bentuk perasaan, pikiran, sikap dan tindakan yang diterapkan berulang-ulang sesuai keinginan pribadi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dikehendaki.

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan menggunakan survey. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP N 1 Turi sebanyak 68 siswa terdiri atas siswa yang tetap mengikuti pelajaran seni musik (48 siswa), siswa yang berpindah ke pelajaran seni yang lain (17 siswa), dan siswa yang berpindah ke seni musik (3 siswa). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang berisi butir-butir pernyataan dalam bentuk skala likert yang harus diisi oleh responden. Setiap instrumen yang dikembangkan pada indikator dijabarkan dalam instrumen positif dan negatif.

Analisis data yang digunakan dengan teknik analisis data deskriptif kuantitatif dengan dilengkapi tabel-tabel frekuensi dengan menampilkan prosentase jawaban dari responden terhadap setiap kategori pernyataan yang terdapat dalam angket yang berupa mean, median, modus (mode), standar deviasi dan kategori aspek dari variabel. Berdasarkan prosentase jawaban tersebut selanjutnya ditarik kesimpulan tentang gambaran seberapa besar motivasi, dorongan orang tua, metode mengajar guru, gaya mengajar guru, materi pelajaran, serta fasilitas media pengajaran berpengaruh terhadap minat siswa dalam pelajaran seni musik.

C. Temuan

Dari data hasil penelitian menunjukkan aspek gaya mengajar guru memiliki nilai rata-rata tertinggi, sedangkan aspek bakat memiliki nilai rata-rata terendah. Gaya mengajar guru mempengaruhi minat siswa mengikuti pelajaran seni musik. Dalam penelitian ini variabel aspek gaya mengajar guru meliputi 3 indikator yaitu hubungan dengan siswa dan penguasaan materi dan kelas serta motivasi dan apresiasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan 37 siswa atau sebesar 54,41% siswa SMP N 1 Turi Sleman menyatakan sangat puas terhadap gaya mengajar guru mereka pada pelajaran seni musik. Hal itu menunjukkan lebih dari setengah siswa yang mengikuti pelajaran seni musik merasa puas terhadap gaya mengajar guru seni musik. Gaya mengajar yang baik menjadikan siswa menjadi senang dalam belajar sehingga siswa menjadi tertarik belajar musik. Ketertarikan tersebut dapat mengakibatkan siswa menjadi berminat mengikuti pelajaran seni musik.

Aspek bakat sangat diperlukan dalam mempelajari seni musik. Selain motivasi, siswa yang mempunyai bakat dalam bermusik memiliki kecenderungan lebih mudah dalam menerima pelajaran musik. Bakat dapat dimiliki sejak lahir atau dapat juga diperoleh karena ketekunan belajar. Dalam angket variabel bakat terdiri atas 2 indikator yaitu kemampuan musikal dan prestasi. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa di SMP N 1 Turi Sleman kurang berbakat dalam bermusik sehingga para siswa tersebut memerlukan latihan yang cukup lama dan berkala untuk dapat memainkan alat musik. Prosentasenya sebesar 50% atau ada sebanyak 34 siswa dari jumlah total siswa 68 yang mengikuti musik mempunyai bakat rendah dalam musik. Mereka mengikuti pelajaran seni musik bukan karena memiliki bakat yang baik dan mampu memainkan alat musik. Akan tetapi karena keinginan dari dalam diri mereka yang ingin mengikuti pelajaran seni musik. Dari 68 responden terdapat 11 siswa yang menyatakan bakat musiknya sangat rendah. Sebesar 16,18% siswa SMP N 1 Turi tidak mempunyai kemampuan dalam bermusik. Hal ini turut mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti pelajaran seni musik.

Berdasarkan keterangan di atas dapat dikatakan bahwa siswa SMP N 1 Turi yang berminat mengikuti pelajaran seni musik tidak semuanya memiliki bakat yang tinggi dalam bermusik. Tidak semua dari mereka mempunyai prestasi dan mempunyai kemampuan memainkan alat musik. Rata-rata dari siswa yang berminat dalam mengikuti pelajaran seni musik berasal dari siswa yang mempunyai keterbatasan bakat dalam bermusik.

D. Simpulan

1. Faktor eksternal yang mempengaruhi minat siswa dalam mengambil pelajaran seni musik yaitu gaya mengajar guru. Hal ini dibuktikan dengan prosentase sebesar 76,47% atau 52 siswa memberi pernyataan pada kategori puas dan sangat puas terhadap gaya mengajar guru.
2. Faktor internal yang membuat siswa meninggalkan seni musik adalah faktor bakat siswa, hal ini dibuktikan sebanyak 45 siswa atau 66,18% menyatakan berbakat rendah dan sangat rendah dalam hal musik.
3. Terjadinya penurunan jumlah peminat mata pelajaran seni musik diakibatkan kurangnya bakat dari siswa itu sendiri. Sebagian besar siswa yang bertahan atau tetap mengambil pelajaran seni musik dikarenakan faktor gaya mengajar guru yang disukai siswa selain itu fasilitas dan media pengajaran di SMP Negeri 1 Turi yang lengkap dan memadai serta motivasi yang tinggi dari siswa untuk belajar musik turut juga berpengaruh terhadap keputusan siswa tersebut untuk mengambil ataupun tetap mengambil pelajaran seni musik.

E. Daftar Pustaka

- Ali, Muhammad. (2005). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumarna, Nana. (1984). *Psikologi Perkembangan dan Psikologi Pendidikan*. Bandung: Depdikbud. Dirjen Dikdasmen.
- Syah, Muhibbin. (2008). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Winkel, W.S. (2009). *Psikologi Pengajaran*, Yogyakarta: Media Abadi.